

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seringkali kita ketahui bahwa pajak sesuatu yang harus dan wajib kita bayarkan ke negara sesuai dengan pajak terutang. Demi mewujudkan pembangunan infrastruktur yang baik, fasilitas pendidikan yang layak, dan fasilitas publik yang lengkap, wajib pajak harus tekun dan taat dalam membayar pajak karena pajak menjadi penghasilan negara terbesar di Indonesia. Pemerintah juga bergantung pada penerimaan pajak untuk membangun infrastruktur dan kebutuhan-kebutuhan lain yang sangat diperlukan untuk warga Indonesia. Pajak sangat penting di negara Indonesia karena dapat menutupi dan mengurangi pinjaman uang yang ada di luar negeri. Pemerintah terus melakukan sosialisasi terhadap warga Indonesia agar taat dalam membayar dan melaporkan pajak terutangnya agar penerimaan pajak setiap tahunnya terus meningkat.

Saat ini, Indonesia mencari cara lain untuk mendapatkan penerimaan negara yang lebih banyak lagi agar semua sektor yang ada di Indonesia terus tetap berjalan salah satunya pada pendapatan pajak, dulu negara Indonesia hanya mengandalkan pendapatan dari sektor gas dan minyak, dikarenakan dahulu pajak di Indonesia tidak terlalu disoroti (Resmi, 2019, hlm. 18). Dengan begitu, sekarang sektor pajak sedang digalakkan demi menaikkan kesejahteraan warga Indonesia dan membangun infrastruktur yang sangat dibutuhkan warga Indonesia. Tetapi agar terwujudnya kesejahteraan warga Indonesia yang semakin membaik dan membangun infrastruktur yang dibutuhkan warga Indonesia, warga Indonesia pun harus taat dalam membayar pajak, beberapa warga Indonesia kurang memahami tentang pajak yang ada di Indonesia dan kesadaran warga Indonesia dalam hal membayar atau melaporkan pajaknya. Jika terlambat dalam membayar pajak akan diberikan sanksi yang sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Mardiasmo (2019, hlm. 11) dengan adanya *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *Withholding System* menjadi sistem untuk pemungutan pajak di Indonesia. Yang berlaku untuk menghitung pajak terutang untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) di Indonesia yaitu *Withholding System*. Dengan *Withholding System*, wajib pajak yang ada berada di dalam negeri yang mendapatkan penghasilan untuk melakukan perhitungan, pemotongan dan pelaporan pajak nya dihitung oleh pihak ketiga.

Dari sekian banyaknya jenis pajak yang kita ketahui di Indonesia, pajak yang sangat berkontribusi besar dalam penerimaan pajak di Indonesia yaitu Pajak Penghasilan. Kita ketahui pajak penghasilan itu penghasilan yang didapatkan dan dikenakan pajak setiap tahunnya. Penghasilan yang didapatkan dari wajib pajak yang berada di dalam negeri, untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 akan dipotong dari pihak penyelenggara atau badan pemerintah. Setelah itu, pajak yang terutang akan dibayar oleh pihak penyelenggara pekerjaan atau badan pemerintah. Sebagai bukti bahwa wajib pajak orang pribadi telah melakukan pelunasan pajaknya akan mendapatkan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 21.

PT Indopelita Aircraft Services yaitu perusahaan yang menggeluti jasa pemeliharaan dan menangani untuk pesawat terbang dan turbin. Agar kegiatan operasionalnya tetap berjalan, PT Indopelita Aircraft Services sebagai pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dari karyawannya, harus menjalankan kewajibannya dalam menghitung, memotong, dan lapor pajak terutang yang sudah ditentukan didalam Undang-Undang perpajakan yang sudah berlaku di Indonesia. PT Indopelita Aircraft Services melakukan perhitungan PPh Pasal 21 menggunakan sistem hrdpintar. Sebagai perusahaan yang taat dalam melaksanakan pajak, PT Indopelita Aircraft Services wajib lakukan pemotongan pajak penghasilan pasal 21 pada karyawannya. Dengan begitu yang sesuai dengan judul pada laporan tugas akhir ini, agar lebih jelas bagaimana proses perhitungan pajak terutang, pemotongan dan pelaporan untuk pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan pada PT Indopelita Aircraft Services adalah **Tinjauan**

Pelaksanaan Perhitungan, Pemotongan, Dan Pelaporan PPh Pasal 21 Pada PT Indopelita Aircraft Services.

I.2 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan melakukan penulisan untuk Laporan Tugas Akhir yaitu dilaksanakannya penulisan laporan ini adalah untuk menjadikan syarat kelulusan menyelesaikan Program Studi Akuntansi Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan untuk lebih mengetahui bagaimana perhitungan, pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang selama ini dilaksanakan PT Indopelita Aircraft Services.

I.3 Manfaat

Berikut ini adalah beberapa manfaat melakukan penulisan untuk Laporan Tugas Akhir:

a. Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, memperbanyak wawasan dan pengalaman yang didapat dari tempat praktik kerja lapangan. Penulis dapat memberi pengetahuan tambahan dan gambaran mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 yang ada di PT Indopelita Aircraft Services.

b. Secara Praktis

Laporan tuhas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peninjauan perhitungan, pemotongan dan pelaporan pada karyawan yang dilakukan PT Indopelita Aircraft Services. Sebagai acuan untuk pembaca yang ingin mendalami lagi tentang perpajakan untuk membuat laporan tugas akhir mahasiswa/i.